

# PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KONSENTRASI DI PRODI ILMU KOMUNIKASI FIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Efrilian Dewa <sup>1\*</sup>, Solihah Titin Sumanti <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Email: efriliandewa00@gmail.com <sup>1\*</sup>, solihahtitinsumanti@uinsu.ac.id <sup>2</sup>

## Histori Artikel:

Dikirim 29 Maret 2023; Diterima dalam bentuk revisi 16 April 2023; Diterima 25 April 2023; Diterbitkan 10 Mei 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi mahasiswa ilmu komunikasi terhadap pemilihan konsentrasi di Prodi ilmu komunikasi FIS Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data primer. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS v.20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi secara simultan (bersama sama) dan secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dengan taraf signifikansi diatas 0,05 dan hasil uji F dengan taraf signifikansi diatas 0,05, serta hasil dari uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sumatera Utara hanya 64% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 46%. Itu artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

**Kata Kunci:** Kompetensi Keilmuan; Keputusan Pemilihan Konsentrasi; Program Studi Ilmu Komunikasi.

## Abstract

This study aims to analyze the effect of the competence of communication science students on their choice of concentration in the physical communication science study program at the State Islamic University of North Sumatra. The research method used in this study is a descriptive and associative research method with a survey approach. This study uses a questionnaire as a tool to collect primary data. The population as well as the sample in this study were students of the Communication Studies Program at the State Islamic University of North Sumatra. The statistical analysis used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS version 20. The results of this study indicate that the competency variables simultaneously (together) and partially (alone) have no positive and significant effect on the decision to choose a concentration in the Communication Studies Study Program. This is evidenced by the results of the T test with a significance level above 0.05 and the results of the F test with a significance level above 0.05, as well as the results of the coefficient of determination test, which shows that the influence of competence on the decision to choose a concentration in the Communication Sciences Study Program at the State University of North Sumatra is only 64% and the rest is influenced by other variables at 46%. That means that the hypothesis in this study was rejected.

**Keyword:** Scientific Competency; Concentration Selection Decisions; Communication Studies Study Program.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi merupakan salah satu jalur penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten [1]. Dalam dunia akademik, kualitas mahasiswa tidak hanya diukur dari nilai akademik semata, tetapi juga meliputi kompetensi keilmuan yang dimiliki. Kompetensi keilmuan yang dimaksud adalah kemampuan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang studinya [2]. Ilmu Komunikasi merupakan sebuah bidang studi yang luas dan melibatkan berbagai aspek dalam kehidupan. Pemahaman yang baik terhadap ilmu komunikasi memerlukan kompetensi keilmuan yang kuat. Kompetensi keilmuan ini sangat penting bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam memilih konsentrasi yang ingin diambil dalam Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi [3].

Pada umumnya mahasiswa memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang diharapkannya. Seorang mahasiswa diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan pengambilan keputusan yang tepat. Sebagai mahasiswa yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah Kompetensi Keilmuan diri untuk memilih kemanakah mahasiswa tersebut akan melangkah, untuk pengambilan keputusan yang sesuai dengan harapannya. Sebagai upaya dalam mengantisipasi kesalahan dalam pengambilan keputusan maka seorang mahasiswa harus mengenali kemampuan dirinya atau kompetensi yang dimilikinya dan memperhatikan dasar-dasar pengambilan keputusan yang tepat [4]. Keputusan dapat dijelaskan sebagai hasil pemecahan masalah, selain itu juga harus didasari atas logika dan pertimbangan, penetapan alternatif terbaik serta harus mendekati tujuan yang telah dijelaskan. Seorang pengambil keputusan haruslah memperhatikan hal-hal seperti; logika, realita, rasional dan pragmatis [5].

Pengaruh kompetensi keilmuan mahasiswa Ilmu Komunikasi terhadap pemilihan konsentrasi dalam Prodi Ilmu Komunikasi dapat dikaji dari beberapa aspek, seperti penguasaan teori-teori komunikasi, kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi komunikasi, serta pemahaman terhadap perkembangan industri komunikasi dan media massa [6]. Dalam memilih konsentrasi di program studi Ilmu Komunikasi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah Dosen yang merupakan faktor pendorong mahasiswa untuk memfokuskan perhatiannya pada suatu objek, karena dosen dapat memberikan pengaruh besar terhadap mahasiswa untuk berperilaku dan berbuat. Mahasiswa akan memperhatikan tingkah laku dosen dalam membawakan mata kuliah, contohnya kualitas dan kemampuan serta sifat dan karakteristik dosen dalam membawakan mata kuliah [7].

Dari beberapa mata kuliah konsentrasi yang diprogram di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, mahasiswa harus memilih manakah mata kuliah konsentrasi yang tepat untuknya serta apa yang melatar belakangi sehingga mahasiswa tersebut memilih konsentrasi mata kuliah tersebut. Tentunya setiap mahasiswa memiliki alasan yang berbeda untuk masing-masing individu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pengaruh Kompetensi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Terhadap Pemilihan Konstrasi Di Prodi Ilmu Komunikasi FIS Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan *survey*. Metode penelitian dengan pendekatan *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya [8]. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh kompetensi keilmuan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada program studi Ilmu Komunika Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa konsentrasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebanyak 30 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *exhaustive sampling* (sampling jenuh/sensus) dari jumlah populasi yang ada.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitian, dan data tersebut sebelumnya tidak ada [9]. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan skala likert. Skala likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Penetapan skor yang dipakai atau diberikan pada setiap butir-butir pertanyaan pada kuesioner (angket) dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), kurang setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1). Terdiri dari 17 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pemilihan Konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi Keilmuan dan Dosen.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial berupa analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Analisis statistik deskriptif meliputi menghimpun data, menyusun data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka seperti rata-rata (*mean*), median, dan modus, serta standar deviasi [10]. Analisis statistik inferensial digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Kompetensi Keilmuan dan dosen terhadap keputusan pemilihan konsentrasi akuntansi pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji-t dan uji-F, maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik untuk menjadi pelengkap pada uji yang dilakukan sebelumnya. Dalam uji asumsi klasik ini ada 4 uji yang digunakan untuk mengukur setiap gejala yang akan terjadi yaitu normalitas, multikolinieritas, autokolerasi, dan heterokedastisitas. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel independen yaitu kompetensi keilmuan ( $X_1$ ) terbagi atas 6 indikator dengan 18 pernyataan. Sedangkan variabel dependen yaitu keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi ( $Y$ ) terbagi atas 2 indikator dengan 4 pernyataan.

#### 3.2 Kompetensi Keilmuan

Untuk mengetahui variabel independen yaitu Kompetensi Keilmuan, dapat dilihat dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dimana dalam hal ini terdapat Kompetensi Keilmuan. Interpretasi atas pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut penting untuk menilai Kompetensi Keilmuan berdasarkan indikator yang diambil sebagai acuan sehingga pernyataan-pernyataan yang dimaksud menjadi lebih jelas arah dan tujuannya. Instrumen untuk mengukur variabel Kompetensi Keilmuan menggunakan 18 pernyataan dengan skala 5 alternatif jawaban (sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju). Adapun hasil *statistic* deskriptifnya yaitu:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Keilmuan

| IP           | Frekuensi dan Persentase |     |    |     |    |      |    |      |    |      | Skor | Mean |
|--------------|--------------------------|-----|----|-----|----|------|----|------|----|------|------|------|
|              | STS                      |     | TS |     | KS |      | S  |      | SS |      |      |      |
|              | F                        | %   | F  | %   | F  | %    | F  | %    | F  | %    |      |      |
| Pernyataan 1 | 0                        | 0   | 0  | 0   | 2  | 6,7  | 12 | 40,0 | 16 | 53,3 | 134  | 4,5  |
| Pernyataan 2 | 0                        | 0   | 0  | 0   | 0  | 0    | 16 | 53,3 | 14 | 46,7 | 134  | 4,5  |
| Pernyataan 3 | 1                        | 3,3 | 2  | 7,6 | 10 | 33,3 | 9  | 30,0 | 8  | 26,7 | 112  | 3,7  |
| Pernyataan 4 | 2                        | 6,7 | 1  | 3,3 | 2  | 6,7  | 14 | 46,7 | 11 | 36,6 | 121  | 4,0  |

|               |   |     |   |      |   |      |    |      |    |      |     |     |
|---------------|---|-----|---|------|---|------|----|------|----|------|-----|-----|
| Pernyataan 5  | 1 | 3,3 | 2 | 6,7  | 4 | 13,3 | 14 | 46,7 | 9  | 30,0 | 116 | 3,9 |
| Pernyataan 6  | 0 | 0   | 1 | 3,3  | 1 | 3,3  | 10 | 33,3 | 18 | 60,0 | 135 | 4,5 |
| Pernyataan 7  | 0 | 0   | 1 | 3,3  | 1 | 3,3  | 14 | 46,7 | 14 | 46,7 | 131 | 4,4 |
| Pernyataan 8  | 0 | 0   | 0 | 0    | 2 | 6,7  | 16 | 53,3 | 12 | 40,0 | 130 | 4,3 |
| Pernyataan 9  | 0 | 0   | 0 | 0    | 1 | 3,3  | 18 | 60,0 | 11 | 36,6 | 130 | 4,3 |
| Pernyataan 10 | 0 | 0   | 3 | 10,0 | 6 | 20,0 | 13 | 43,3 | 8  | 26,7 | 116 | 3,9 |
| Pernyataan 11 | 0 | 0   | 1 | 3,3  | 3 | 10,0 | 15 | 50,0 | 11 | 36,6 | 126 | 4,2 |
| Pernyataan 12 | 1 | 3,3 | 1 | 3,3  | 3 | 10,0 | 19 | 63,3 | 6  | 20,0 | 118 | 3,9 |
| Pernyataan 13 | 0 | 0   | 2 | 6,7  | 4 | 13,3 | 21 | 70,0 | 3  | 10,0 | 115 | 3,8 |
| Pernyataan 14 | 0 | 0   | 1 | 3,3  | 9 | 30,0 | 16 | 53,3 | 4  | 13,3 | 113 | 3,8 |
| Pernyataan 15 | 0 | 0   | 4 | 13,3 | 7 | 23,3 | 17 | 56,7 | 2  | 6,7  | 107 | 3,6 |
| Pernyataan 16 | 1 | 3,3 | 5 | 16,7 | 6 | 20,0 | 13 | 43,3 | 5  | 16,7 | 106 | 3,5 |
| Pernyataan 17 | 1 | 3,3 | 6 | 20,0 | 6 | 20,0 | 12 | 40,0 | 5  | 16,7 | 94  | 3,1 |
| Pernyataan 18 | 0 | 0   | 2 | 6,7  | 6 | 20,0 | 19 | 63,3 | 3  | 10,0 | 113 | 3,8 |
| Mean          |   |     |   |      |   |      |    |      |    |      |     | 4,0 |

Sumber: Data kuesioner.

Berdasarkan data di atas, seluruh item bernilai positif, artinya terdapat pengaruh Kompetensi Keilmuan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Puspasari (2022) dan Raharja & Fujiawati (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi keilmuan mahasiswa dalam bidang tertentu, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan konsentrasi sesuai dengan kompetensi keilmuannya pada program studi [11][12]. Untuk lebih menjelaskan pengaruh Kompetensi Keilmuan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi dapat dilihat pada hasil statistik deskriptif pada masing-masing indikator di bawah ini:

1) Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil

Indikator pertama yang diuji dalam kompetensi keilmuan ini adalah hasrat dan keinginan untuk berhasil. Indikator ini dibentuk menjadi tiga pernyataan yang terdapat dalam pernyataan 1 dan 2 dan 3. Seperti yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil

| Tabel 2. Hasil Survei dan Analisis Frekuensi dan Persentase Urutan Dominan |                          |     |    |     |    |      |    |      |    |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----|----|-----|----|------|----|------|----|------|------|------|
| IP                                                                         | Frekuensi dan Persentase |     |    |     |    |      |    |      |    |      | Skor | Mean |
|                                                                            | STS                      |     | TS |     | KS |      | S  |      | SS |      |      |      |
|                                                                            | F                        | %   | F  | %   | F  | %    | F  | %    | F  | %    |      |      |
| Pernyataan 1                                                               | 0                        | 0   | 0  | 0   | 2  | 6,7  | 12 | 40,0 | 16 | 53,3 | 134  | 4,5  |
| Pernyataan 2                                                               | 0                        | 0   | 0  | 0   | 0  | 0    | 16 | 53,3 | 14 | 46,7 | 134  | 4,5  |
| Pernyataan 3                                                               | 1                        | 3,3 | 2  | 7,6 | 10 | 33,3 | 9  | 30,0 | 8  | 26,7 | 112  | 3,7  |
| Mean                                                                       |                          |     |    |     |    |      |    |      |    |      |      | 4,2  |

Sumber: Data kuesioner.

Dari tabel di atas dapat diperoleh hasil rata-rata jawaban responden sebesar 4,2 ini menunjukkan bahwa pada dasarnya sebagian besar responden menjawab setuju. Pada pernyataan 1 dapat dilihat angka yang setuju 40,0%, sangat setuju 53,3%, dan kurang setuju 6,7%. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan, mahasiswa sangat setuju bahwa adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil sehingga mahasiswa terkompetisi keilmuan untuk memilih dan memprogram mata kuliah konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Karena dengan memprogram mata kuliah konsentrasi maka kualitas dan kemampuan akan semakin meningkat, dikarenakan mahasiswa akan memfokuskan hasrat dan semangat belajarnya pada mata kuliah yang telah diprogram dan akan sangat membantu mahasiswa dalam pencapaian cita-cita maupun mendapatkan sebuah pekerjaan yang layak baginya sesuai dengan ilmu konsentrasi mata kuliah yang telah diprogram di masa yang akan datang.

Menurut Mangesa *et al.*, (2022) menyatakan bahwa hasrat atau keinginan adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian lebih terhadap suatu objek disertai dengan

keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan dengan lanjut tentang objek tersebut [13]. Dari ketertarikan dan perhatian setiap mahasiswa inilah yang membuat mahasiswa timbul hasrat dan keinginan dalam menentukan konsentrasi mana yang akan dipilih.

## 2) Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Indikator kedua yang di uji dalam penelitian ini adalah dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Indikator ini dibentuk oleh tiga pernyataan yang terdapat pernyataan 4, 5 dan 6.

**Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Dorongan dan Kebutuhan**

| Tabel 3: Hasil Analisis Deskriptor Indikator Berpengaruh dan Resutahan |                          |     |    |     |    |      |    |      |    |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----|----|-----|----|------|----|------|----|------|------|------|
| IP                                                                     | Frekuensi dan Persentase |     |    |     |    |      |    |      |    |      | Skor | Mean |
|                                                                        | STS                      |     | TS |     | KS |      | S  |      | SS |      |      |      |
|                                                                        | F                        | %   | F  | %   | F  | %    | F  | %    | F  | %    |      |      |
| Pernyataan 4                                                           | 2                        | 6,7 | 1  | 3,3 | 2  | 6,7  | 14 | 46,7 | 11 | 36,6 | 121  | 4,0  |
| Pernyataan 5                                                           | 1                        | 3,3 | 2  | 6,7 | 4  | 13,3 | 14 | 46,7 | 9  | 30,0 | 116  | 3,9  |
| Pernyataan 6                                                           | 0                        | 0   | 1  | 3,3 | 1  | 3,3  | 10 | 33,3 | 18 | 60,0 | 135  | 4,5  |
| Mean                                                                   |                          |     |    |     |    |      |    |      |    |      |      | 4,1  |

Sumber: Data kuesioner.

Dari tabel di atas diperoleh hasil rata-rata jawaban responden sebesar 4,1 ini menunjukkan bahwa pada dasarnya sebagian besar responden menjawab setuju. Pada pernyataan 4 dapat dilihat angka setuju sebesar 46,7%, sangat setuju 36,6%, kurang setuju 6,7%, tidak setuju 3,3% dan sangat tidak setuju 6,7%. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju memilih mata kuliah konsentrasi dikarenakan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Sebagai mahasiswa yang baik harus tunduk pada peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, mahasiswa juga berpendapat bahwa mereka memilih dan memprogram mata kuliah konsentrasi tanpa adanya paksaan, karena mereka ingin belajar konsep akuntansi yang lebih baik lagi. Menurut Lamada (2021) para mahasiswa rata-rata dalam memilih konsentrasi melibatkan dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada jurusan [13].

## 3) Harapan dan Cita-Cita dimasa Depan

Indikator ketiga yang di uji dalam penelitian ini adalah harapan dan citacita dimasa depan. Indikator ini memiliki tiga pernyataan yang terdapat dalam pernyataan 7, 8 dan 9.

**Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Harapan dan Cita-Cita**

| Tabel 4. Hasil Status Deskripsi Indikator Harapan dan Ora Ora |                          |   |    |     |    |     |    |      |    |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------|--------------------------|---|----|-----|----|-----|----|------|----|------|------|------|
| IP                                                            | Frekuensi dan Presentase |   |    |     |    |     |    |      |    |      | Skor | Mean |
|                                                               | STS                      |   | TS |     | KS |     | S  |      | SS |      |      |      |
|                                                               | F                        | % | F  | %   | F  | %   | F  | %    | F  | %    |      |      |
| Pernyataan 7                                                  | 0                        | 0 | 1  | 3,3 | 1  | 3,3 | 14 | 46,7 | 14 | 46,7 | 131  | 4,4  |
| Pernyataan 8                                                  | 0                        | 0 | 0  | 0   | 2  | 6,7 | 16 | 53,3 | 12 | 40,0 | 130  | 4,3  |
| Pernyataan 9                                                  | 0                        | 0 | 0  | 0   | 1  | 3,3 | 18 | 60,0 | 11 | 36,6 | 130  | 4,3  |
| Mean                                                          |                          |   |    |     |    |     |    |      |    |      |      | 4,3  |

Sumber: Data kuesioner.

Dari tabel di atas diperoleh hasil rata-rata jawaban responden sebesar 4,3 dan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju. Pada pernyataan 7 dapat dilihat angka setuju 46,7%, sangat setuju 46,7%, kurang setuju 3,3% dan tidak setuju 3,3%. Pernyataan ini adalah pernyataan positif yang mana pengukurannya atau pemberian skor dilakukan secara normal. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan, mahasiswa setuju bahwa mereka memiliki harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang sehingga memutuskan untuk memilih dan memprogram mata kuliah konsentrasi yang diminatinya. Karena hal tersebut sangat membantu dalam dunia kerja berdasarkan bidang keilmuan yang telah diprogram dibangku perkuliahan. Karena dengan

mengambil sebuah konsentrasi maka mahasiswa akan lebih fokus pada pencapaian satu cita-cita dimasa yang akan datang, contohnya mahasiswa memilih memprogram mata kuliah konsentrasi perpajakan karena mahasiswa ingin bekerja di sebuah instansi pajak atau menjadi dosen akuntansi perpajakan.

#### 4) Penghargaan dalam Belajar

Indikator keempat yang di uji dalam penelitian ini adalah penghargaan dalam belajar. Indikator ini memiliki tiga pernyataan yang terdapat dalam pernyataan 10, 11 dan 12.

**Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Penghargaan dalam Belajar**

| IP            | Frekuensi dan Persentase |     |    |      |    |      |    |      |    |      | Skor | Mean |
|---------------|--------------------------|-----|----|------|----|------|----|------|----|------|------|------|
|               | STS                      |     | TS |      | KS |      | S  |      | SS |      |      |      |
|               | F                        | %   | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F  | %    |      |      |
| Pernyataan 10 | 0                        | 0   | 3  | 10,0 | 6  | 20,0 | 13 | 43,3 | 8  | 26,7 | 116  | 3,9  |
| Pernyataan 11 | 0                        | 0   | 1  | 3,3  | 3  | 10,0 | 15 | 50,0 | 11 | 36,6 | 126  | 4,2  |
| Pernyataan 12 | 1                        | 3,3 | 1  | 3,3  | 3  | 10,0 | 19 | 63,3 | 6  | 20,0 | 118  | 3,9  |
| Mean          |                          |     |    |      |    |      |    |      |    |      |      | 4,0  |

Sumber: Data kuesioner.

Dari tabel di atas diperoleh hasil rata-rata jawaban responden sebesar 4,0 ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju. Pada pernyataan 10 dapat dilihat angka setuju 43,3%, sangat setuju 26,7%, kurang setuju 20,0% dan tidak setuju 10,0%. Dapat disimpulkan, mahasiswa menjawab setuju bahwa adanya penghargaan dalam belajar bisa. Kompetensi Keilmuan mahasiswa untuk belajar dengan giat dan menjadi mahasiswa berprestasi. Penghargaan tersebut sangat bermanfaat bagi emosi dan Kompetensi Keilmuan belajar mahasiswa sehingga akan memacu semangat belajar yang lebih besar lagi, karena ingin mempertahankan setiap penghargaan yang dipercayakan oleh pihak Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

#### 5) Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Indikator kelima yang di uji dalam penelitian ini adalah kegiatan yang menarik dalam belajar. Indikator ini dibentuk oleh tiga pernyataan yang terdapat dalam pernyataan 13, 14 dan 15.

**Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar**

| IP            | Frekuensi dan Persentase |   |    |      |    |      |    |      |    |      | Skor | Mean |
|---------------|--------------------------|---|----|------|----|------|----|------|----|------|------|------|
|               | STS                      |   | TS |      | KS |      | S  |      | SS |      |      |      |
|               | F                        | % | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F  | %    |      |      |
| Pernyataan 13 | 0                        | 0 | 2  | 6,7  | 4  | 13,3 | 21 | 70,0 | 3  | 10,0 | 115  | 3,8  |
| Pernyataan 14 | 0                        | 0 | 1  | 3,3  | 9  | 30,0 | 16 | 53,3 | 4  | 13,3 | 113  | 3,8  |
| Pernyataan 15 | 0                        | 0 | 4  | 13,3 | 7  | 23,3 | 17 | 56,7 | 2  | 6,7  | 107  | 3,6  |
| Mean          |                          |   |    |      |    |      |    |      |    |      |      | 3,7  |

Sumber: Data kuesioner.

Dari tabel di atas diperoleh hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,7 ini menunjukkan bahwa pada dasarnya sebagian besar responden menjawab setuju. Pada pernyataan 13 dapat dilihat angka setuju sebesar 70,0%, kurang setuju 13,3%, sangat setuju 10,0% dan tidak setuju 6,7%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menginginkan adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar mengajar. Karena hal tersebut dapat memicu tingkat kreativitas mahasiswa, serta lebih memudahkan mahasiswa dalam menyerap setiap materi kuliah yang diajarkan oleh dosen.

#### 6) Lingkungan Belajar yang Kondusif

Indikator keenam yang di uji dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar yang kondusif. Indikator ini memiliki tiga pernyataan yang terdapat dalam pernyataan 16, 17, dan 18.

Tabel 7. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Lingkungan Belajar yang Kondusif

| IP            | Frekuensi dan Persentase |     |    |      |    |      |    |      |    |      | Skor | Mean |
|---------------|--------------------------|-----|----|------|----|------|----|------|----|------|------|------|
|               | STS                      |     | TS |      | KS |      | S  |      | SS |      |      |      |
|               | F                        | %   | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F  | %    |      |      |
| Pernyataan 16 | 1                        | 3,3 | 5  | 16,7 | 6  | 20,0 | 13 | 43,3 | 5  | 16,7 | 106  | 3,5  |
| Pernyataan 17 | 1                        | 3,3 | 6  | 20,0 | 6  | 20,0 | 12 | 40,0 | 5  | 16,7 | 94   | 3,1  |
| Pernyataan 18 | 0                        | 0   | 2  | 6,7  | 6  | 20,0 | 19 | 63,3 | 3  | 10,0 | 113  | 3,8  |
| Mean          |                          |     |    |      |    |      |    |      |    |      |      | 3,5  |

Sumber: Data kuesioner.

Dari tabel di atas diperoleh hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,5 ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju. Pada pernyataan 16 dapat dilihat angka setuju 43,3%, sangat setuju 16,7%, kurang setuju 20,0%, tidak setuju 16,7% dan sangat tidak setuju 3,3%. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju dan menginginkan lingkungan belajar yang kondusif dalam proses belajar mengajar karena hal tersebut dapat memberikan efek yang baik bagi konsentrasi mahasiswa dalam belajar. Tetapi itu berbanding terbalik dengan keadaan kampus Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang masih jauh dari kata kondusif, dikarenakan banyak faktor yang menjadi penyebab tidak kondusifnya Fakultas Ilmu Sosial, seperti lingkungan kurang bersih dan banyaknya sampah bekas mahasiswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar serta tidak lengkapnya sarana dan prasarana yang ada, sehingga terkadang mahasiswa harus belajar dalam sebuah keterbatasan.

### 3.3 Keputusan Pemilihan Konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Variabel keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi (Y) terdiri dari dua indikator, yaitu keputusan terprogram dan keputusan tidak terprogram. Masing-masing indikator memiliki dua pernyataan.

Tabel 8. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Pemilihan Konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi

| IP           | Frekuensi dan Persentase |   |    |      |    |      |    |      |    |      | Skor | Mean |
|--------------|--------------------------|---|----|------|----|------|----|------|----|------|------|------|
|              | STS                      |   | TS |      | KS |      | S  |      | SS |      |      |      |
|              | F                        | % | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F  | %    |      |      |
| Pernyataan 1 | 0                        | 0 | 1  | 3,3  | 2  | 6,7  | 19 | 63,3 | 8  | 26,7 | 124  | 4,1  |
| Pernyataan 2 | 0                        | 0 | 1  | 3,3  | 1  | 3,3  | 12 | 40,0 | 16 | 53,3 | 133  | 4,4  |
| Pernyataan 3 | 0                        | 0 | 8  | 26,7 | 18 | 60,0 | 4  | 13,3 | 0  | 0    | 86   | 2,9  |
| Pernyataan 4 | 0                        | 0 | 2  | 6,7  | 6  | 20,0 | 14 | 46,7 | 8  | 26,7 | 118  | 3,9  |
| Mean         |                          |   |    |      |    |      |    |      |    |      |      | 3,8  |

Sumber: Data kuesioner.

Hasil statistik deskriptif jawaban responden atas variabel keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi memperlihatkan rata-rata di atas 3,8. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan. Pada tabel pilihan jawaban setuju memiliki frekuensi paling besar untuk setiap indikator dari variabel keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Manurung (2020) menunjukkan bahwa keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi ilmu komunikasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat dan bakat, ekspektasi karir, pengaruh lingkungan, dan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu [14]. Beberapa mahasiswa telah memikirkan dan merencanakan keputusan itu sebelumnya secara sadar, sedangkan yang lain mungkin lebih terprogram atau terpengaruh oleh faktor-faktor lain.

Dengan deskripsi masing-masing indikator dapat dilihat seperti apa pendapat mahasiswa tentang masing-masing indikator keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Adapun hasil deskriptif untuk masing-masing indikator adalah:

### 1) Keputusan Terprogram

Indikator keputusan pertama yang diuji adalah keputusan terprogram yaitu keputusan yang diambil berdasarkan apa yang telah direncanakan dan dipikirkan sebelumnya secara sadar. Indikator ini memiliki dua pernyataan yang terdapat dalam pernyataan 1, dan 2.

**Tabel 9. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Keputusan Terprogram**

| Frekuensi dan Presentase |     |   |    |     |    |     |    |      |    |      |      |      |
|--------------------------|-----|---|----|-----|----|-----|----|------|----|------|------|------|
| IP                       | STS |   | TS |     | KS |     | S  |      | SS |      | Skor | Mean |
|                          | F   | % | F  | %   | F  | %   | F  | %    | F  | %    |      |      |
| Pernyataan 1             | 0   | 0 | 1  | 3,3 | 2  | 6,7 | 19 | 63,3 | 8  | 26,7 | 124  | 4,1  |
| Pernyataan 2             | 0   | 0 | 1  | 3,3 | 1  | 3,3 | 12 | 40,0 | 16 | 53,3 | 133  | 4,4  |
| Mean                     |     |   |    |     |    |     |    |      |    |      |      | 4,3  |

Sumber: Data kuesioner.

Dari tabel di atas diperoleh hasil rata-rata sebesar 4,3 ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memilih jawaban setuju. Pada pernyataan 1 dapat dilihat angka sangat setuju 26,7%, setuju 63,3,7%, kurang setuju 6,7% dan tidak setuju 3,3%. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan, mahasiswa setuju bahwa keputusan yang diambil adalah sebuah keputusan yang telah direncanakan sebelumnya secara sadar atas kemauannya secara pribadi tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun karena mahasiswa ingin belajar konsep ilmu komunikasi lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam hal ini setuju bahwa mahasiswa ilmu komunikasi dalam keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan keputusan yang diambil secara terprogram dengan memikirkan dan merencanakan keputusan itu sebelumnya secara sadar.

### 2) Keputusan Tidak Terprogram

Indikator kedua yang diuji adalah keputusan tidak terprogram yaitu keputusan yang diambil tanpa adanya rencana sebelumnya secara sadar. Indikator ini memiliki dua pernyataan yang terdapat dalam pernyataan 3 dan 4.

**Tabel 10. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Keputusan Tidak Terprogram**

| Tabel 10.11. Frekuensi dan Presentase Jawaban Responden Terhadap Pernyataan |                          |   |    |      |    |      |    |      |    |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---|----|------|----|------|----|------|----|------|------|------|
| IP                                                                          | Frekuensi dan Presentase |   |    |      |    |      |    |      |    |      | Skor | Mean |
|                                                                             | STS                      |   | TS |      | KS |      | S  |      | SS |      |      |      |
|                                                                             | F                        | % | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F  | %    |      |      |
| Pernyataan 3                                                                | 0                        | 0 | 8  | 26,7 | 18 | 60,0 | 4  | 13,3 | 0  | 0    | 86   | 2,9  |
| Pernyataan 4                                                                | 0                        | 0 | 2  | 6,7  | 6  | 20,0 | 14 | 46,7 | 8  | 26,7 | 118  | 3,9  |
| Mean                                                                        |                          |   |    |      |    |      |    |      |    |      |      | 3,4  |

Sumber: Data kuesioner.

Dari tabel di atas, jumlah total rata-rata sebesar 3,4 ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa kurang setuju dan setuju. Pada pernyataan 3, responden menjawab setuju 13,3%, kurang setuju 60,0%, dan menjawab tidak setuju 26,7%. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kurang setuju, jika mahasiswa memilih konsentrasi karena adanya desakan dari teman, keluarga, maupun dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dan mahasiswa memilih mata kuliah konsentrasi tanpa adanya intimidasi dari pihak Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

### 3.4 Pembahasan

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, hasil penelitian ini tidak selaras dengan hipotesis yang diajukan, yaitu Kompetensi Keilmuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal tersebut dikarenakan Kompetensi Keilmuan dalam diri mahasiswa masih

kurang terutama dalam hal memilih mata kuliah konsentrasi, karena mahasiswa belum sepenuhnya memahami manfaat yang bisa diperoleh dalam memprogram mata kuliah konsentrasi akuntansi. Oleh karena itu Kompetensi Keilmuan dalam diri mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar tidak salah dalam mengambil sebuah keputusan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Kitiyah (2022) yang menyatakan bahwa Kompetensi Keilmuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan mata kuliah konsentrasi [15]. Hal tersebut tidak mampu membuktikan hipotesis awal, bahwa Kompetensi Keilmuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Hasil penelitian ini juga tidak selaras dengan hipotesis yang diajukan, yaitu dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal tersebut dikarenakan peran dosen masih kurang dalam hal memberikan Kompetensi Keilmuan terhadap mahasiswa secara tidak langsung dengan memenuhi indikator dosen itu sendiri. Padahal peran dosen sangat-lah dibutuhkan untuk mendorong semangat mahasiswa. Namun hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Kitiyah (2022) yang menyatakan bahwa dosen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan mata kuliah konsentrasi [15]. Hasil tersebut tidak mampu membuktikan hipotesis awal, bahwa dosen merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Berdasarkan hasil uji secara simultan yang dilakukan, hasil penelitian ini tidak selaras dengan hipotesis yang diajukan, yaitu Kompetensi Keilmuan dan dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal tersebut dikarenakan Kompetensi Keilmuan dan peran dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara masih sangat rendah dan mahasiswa belum menyadari pentingnya pengambilan keputusan yang baik dan benar agar tidak menjadi risiko dikemudian hari. Kompetensi Keilmuan dan peran dosen masih sangat perlu ditingkatkan agar keputusan yang diambil dapat menjadi pengantar bagi mahasiswa dalam mencapai kesuksesan yang gemilang dimasa yang akan datang sebagai manusia pekerja. Hasil tersebut tidak mampu membuktikan hipotesis awal, bahwa Kompetensi Keilmuan dan dosen merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi Keilmuan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Kompetensi Keilmuan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Faktor Kompetensi Keilmuan dan dosen hanya memberikan pengaruh atau sumbangsih sebesar 6,4% terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sedangkan sisanya sebesar 93,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **5. Daftar Pustaka**

- [1] Albeha, M., Fernandes, S., Mesquita, D., Seabra, F., & Ferreira-Oliveira, A. 2020. La empleabilidad de los graduados y el desarrollo de competencias en la educación superior: una revisión sistemática de la literatura utilizando PRISMA. *Sustainability*, 12(15), 1–27.

- [2] Leuwol, N. V., Wula, P., Purba, B., Marzuki, I., Brata, D. P. N., Efendi, M. Y., ... & Anwar, A. F. 2020. Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan. *Yayasan Kita Menulis*.
- [3] Nuzuli, A. K. 2022. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jejak Pustaka.
- [4] Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., & Indragiri, U. I. (2021). Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga dan Lingkungan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Masohi*, 02(01), 42–51.
- [5] Wahono, S., & Ali, H. 2021. Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 225–239. doi:10.31933/jemsi.v3i2.781
- [6] Rayana, E., & Rohmah, R. A. 2022. Rayana, E., & Rohmah, R. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian. *Journals of Indonesian Multidisciplinary Research*, 1, 9–21.
- [7] Oktafiyani, T. N. 2022. *Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [8] Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. 2023. METODE PENELITIAN BERBAGAI BIDANG KEILMUAN (Panduan & Referensi). *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- [9] Nurlan, F. 2019. Metodologi penelitian kuantitatif. *CV. Pilar Nusantara*.
- [10] Subando, J. 2021. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit Lakeisha
- [11] Puspasari, D. 2022. ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI SWASTA (Studi Pada Politeknik Perdana Mandiri Purwakarta). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 339-346.
- [12] Raharja, R. M., & Fujiawati, F. S. 2022. Motivasi dan minat mahasiswa dalam pengambilan keputusan pemilihan prodi pendidikan seni pertunjukan, 7(2), 175–186.
- [13] Mangesa, R. T., Lamada, M. S., & Khaerunnisa, A. 2022. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Pemilihan Mata Kuliah Konsentrasi di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar, 1(3), 1–4.
- [14] Manurung, Z. B. 2020. *Pengaruh Motivasi Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen* (Doctoral dissertation) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [15] Kitiyah, M. 2022. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Konsentrasi Peminatan Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).